

UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE DAUN MELINJO (*Gnetum gnemon* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI *Oleum Ricini*

SKRIPSI



Oleh :

Desi Novitasari

NIM. 21103113

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul “Uji Efektivitas Antidiare Daun Melinjo (*Gnetum gnemon* L) Pada Mencit Putih Jantan (*Mus musculus* L) Yang Diinduksi *Oleum Ricini*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Desi Novitasari

NIM : 21103113

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Dr. apt. Nuri, M.Si
NIDN. 00120469

Penguji II,

apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm.
NIDN. 0703068903

Penguji III,

Hartalina Mulidah, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0519089301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE DAUN MELINJO (*Gnetum gnemon* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI *Oleum Ricini*

*Test of the Antidiarrheal Effectiveness of Melinjo Leaves (*Gnetum Gnemon* L.) on Male White Mice (*Mus musculus*) Induced by *Oleum Ricini**

Desi Novitasari^{1*}, Hartalina Mufidah²

1,2,3 Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Korespondensi Penulis : email desinovita460@gmail.com^{1}, hartalina@uds.ac.id

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar Belakang : Diare adalah gangguan pencernaan yang dapat menyebabkan dehidrasi, terutama pada anak-anak, dan umumnya disebabkan oleh makanan terkontaminasi bakteri. Obat sintetis seperti Loperamid efektif, namun memiliki efek samping. Daun melinjo (*Gnetum gnemon*) mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin yang berpotensi sebagai antidiare.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon* L) sebagai antidiare pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi oleum ricini.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium dengan menggunakan hewan uji mencit putih jantan (*Mus musculus*). Parameter yang akan diamati pada penelitian ini mencakup frekuensi diare, konsistensi feses, berat feses serta lama terjadinya diare. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 20 ekor. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok kontrol negatif (CMC Na 0,5%), Kelompok kontrol positif (Loperamid HCl 0,26 mg/KgBB) dan kelompok perlakuan (Dosis 150, 300 dan 600 mg/KgBB). Data dianalisis menggunakan Uji *Post Hoc One Way Anova* ($p < 0,05$).

Hasil : Hasil pengamatan efektivitas antidiare ekstrak daun melinjo pada dosis yang paling efektif adalah dosis 600 mg/KgBB dengan parameter rata-rata frekuensi diare sebanyak enam kali dengan rata-rata berat feses adalah 0,58 gram dengan konsistensi feses yang semakin membaik dari berair/berlendir menjadi normal pada menit ke-180 menit serta rata-rata lama terjadinya diare adalah 93,7 menit.

Kesimpulan : Ekstrak etanol daun melinjo (*Gnetum gnemon* L) memiliki aktivitas sebagai antidiare pada mencit putih jantan dengan dosis paling efektif adalah pada dosis 600 mg/kgBB serta perbedaan masing-masing dosis perlakuan berpengaruh terhadap antidiare terhadap tiap parameter yang diamati.

Kata Kunci : Antidiare, Daun Melinjo (*Gnetum gnemon* L), Oleum ricini.